

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori yang biasanya dinyatakan dengan satuan angka dan melakukan analisis data baik diperoleh dari sumber aslinya maupun diperoleh melalui hasil pengukuran statistik.<sup>1</sup> Serta menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu mempelajari dua hubungan atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Jadi dapat disimpulkan, penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup>

#### **2. Sumber Data Penelitian**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan menggunakan data yang sudah

---

<sup>1</sup> Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 12.

<sup>2</sup> <https://www.dkampus.com/2016/03/memahami-metode-pendekatan-penelitian-kuantitatif/amp/> diakses tanggal 27 Oktober 2018 pkl. 11.10.

tersedia dengan menggunakan dokumen yang dapat diambil dari instansi atau lembaga pemerintahan maupun swasta.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data diambil dari dokumen yang merupakan data tertulis yang berhubungan dengan laporan keuangan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), [www.ticmi.co.id](http://www.ticmi.co.id), dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sanusi, menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tetap yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2014-2017 sehingga, berjumlah 480 laporan keuangan.

Menurut Siregar, sampel adalah prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk

---

<sup>3</sup> Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

<sup>4</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta : Salemba Empat, 2004), 87.

menemukan sifat serta ciri yang dikehendaki.<sup>5</sup> Menurut Arikunto, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Merupakan cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu. Peneliti dalam menentukan sampel mempertimbangkan sebagai berikut :

- a. Perusahaan tetap dalam JII selama periode 2014-2017.
- b. Perusahaan yang mengalami penurunan maupun kenaikan secara signifikan.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami *stock split* selama 2014-2017.
- d. Selama periode tersebut, perusahaan membuat laporan tahunan (*audited*) dan dipublikasikan secara luas.
- e. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode penelitian.
- f. Perusahaan memiliki data harga penutupan (*closing*) saham akhir tahun dimana saham tersebut aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

---

<sup>5</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 56.

<sup>6</sup> Munawaroh, *Metodologi Penelitian*, (Jombang: Intimedia, 2013), 61.

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan yang terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama periode 2014-2017.	30
Perusahaan tidak tetap dalam JII selama periode 2014-2017.	(13)
Perusahaan yang tidak mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan	(7)
Perusahaan yang mengalami <i>stock split</i>	(2)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan triwulan	(2)
Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	6
Jumlah data keuangan triwulan yang menjadi sampel (4 tahun)	96

Berdasarkan kriteria tersebut maka, peneliti menyeleksi dari 30 populasi perusahaan JII yang menjadi sampel yaitu 6 perusahaan. Sehingga, dalam periode 2014-2017 yaitu 96 sampel laporan keuangan.

**Tabel 3.1 Nama Perusahaan yang dijadikan sampel**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	Bumi Serpong Damai Tbk.
2	Kalbe Farma Tbk.
3	Lippo Karawaci Tbk.
4	Summarecon Agung Tbk.
5	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
6	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

#### 4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai dan dapat diukur. Variabel merupakan fokus dalam penelitian sehingga peneliti mendapatkan informasi dari hasil analisis variabel tersebut dan rumusan masalah dapat terpecahkan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

a. Variabel *Independent* ( variabel bebas)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat) sehingga, dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain. Penggunaan variabel independen dalam penelitian ini secara operasional dijelaskan sebagai berikut :

1) *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* (ROI) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan. Berikut rumus *Return on Investment* :

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

---

<sup>7</sup> Ibid, 68.

## 2) *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki.

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \times 100\%$$

### b. Variabel *Dependent* (variabel terikat)

Variabel dependent (Y) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus penelitian.<sup>8</sup> Penggunaan variabel independen dalam penelitian ini secara operasional dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Harga Saham

Setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan.<sup>9</sup> Harga ini akan digunakan dalam akuntansi yaitu mencatat modal disetor penuh.

---

<sup>8</sup> Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 57.

<sup>9</sup> Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi: Reksadana, Saham, Stock Options, Valas Emas*, (Jakarta Selatan: Mediakita, 2010), 103.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan yang relevan dan akurat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengamati dan mempelajari sumber-sumber tertulis perusahaan, seperti : dokumen-dokumen atau catatan-catatan perusahaan yang berbentuk tulisan, gambar, simbol atau lainnya yang terkait dengan topik penelitian ini. Penggunaan metode dokumentasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dokumen resmi dari perusahaan yang bergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) oleh Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), [www.ticmi.co.id](http://www.ticmi.co.id), dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2014-2017.

Selain itu peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai literatur seperti artikel, buku, jurnal penelitian, skripsi maupun situs dari internet yang berkaitan dengan topik penelitian. Ini dikarenakan kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis maupun menguji data yang telah dikumpulkan dalam

penelitian. Hasil dari pengujian data penelitian tersebut dapat menggambarkan kebenaran dari hipotesis penelitian sehingga rumusan masalah dapat terpecahkan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan uji statistik dengan metode regresi. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan pengolahan data program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package an Social Sciences*).

Penelitian ini menguji hipotesis dengan pengujian koefisien regresi linier berganda (Uji t dan Uji f). Penelitian ini harus memenuhi asumsi – asumsi yang meliputi :

a. Uji Statistik

1) Regresi Linier Berganda

Regresi yang berarti peramalan, merupakan teknik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi.<sup>11</sup>

Regresi linier berganda adalah regresi dengan dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Untuk melihat persamaan garis regresi masing-masing variabel bebas dapat dilakukan dengan cara perhitungan

---

<sup>10</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), 188.

<sup>11</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 49.

regresi linier sederhana, yakni regresi Y dan  $X_1$  dan regresi Y atas  $X_2$ .<sup>12</sup> Adapun bentuk persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat ( harga saham )

a = nilai konstanta

$X_1$ ..... $X_2$  = Variabel independen ke-i

$b_1$ ..... $b_2$  = Nilai koefisien regresi/ parameter koefisien regresi variabel independen

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan cara untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh (hubungan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan positif atau negatifnya hubungan variabel terikat dan variabel bebas ditentukan oleh tanda plus (+) atau minus (-) dari nilai koefisien regresi. Jadi, koefisien regresi harus diuji secara statistik. Jika signifikan maka garis regresi dapat diramalkan sebagai hubungan yang kuat antara nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikat.

<sup>12</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 145.

Uji koefisien determinasi bertujuan menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ( $0 < x < 1$ ). Nilai *adjusted*  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel – variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin besar  $R^2$  maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

### 3) Uji Hipotesis secara Parsial ( Uji T )

Uji T digunakan untuk menguji atau melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri (individual). Langkah-langkah pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Variabel *ROI* dan *ROE* terhadap Harga Saham

$H_0 = 0$  : artinya *Return on Investment* dan *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_a = 0$  : artinya *Return on Investment* dan *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b) Menentukan diterima dan ditolaknya hipotesis tersebut dengan membandingkan angka t-hitung dengan t-tabel dengan taraf signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05.

c) Menentukan t-hitung dengan t-tabel

1. Jika t-hitung  $<$  t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (apabila probabilitas  $>$  0,05).

2. Jika t-hitung  $>$  t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (apabila probabilitas  $<$  0,05).

4) Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

Pengujian secara simultan dalam penelitian ini menggunakan uji F sebagai berikut :

Variabel *ROI* dan *ROE* terhadap Harga Saham

$H_0 = 0$  : artinya *Return on Investment* dan *Return on Equity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_a = 0$  : artinya *Return on Investment* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b) Menentukan diterima dan ditolaknya hipotesis tersebut dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dengan taraf signifikan sebesar 5%.

c) Kriteria pengambilan keputusan jika :

1. F-hitung < F-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. F-hitung > F-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 5) Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi membutuhkan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi guna mendapatkan validitas dari suatu persamaan regresi untuk menghasilkan pemecahan dari sebuah masalah. Tahapan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk menguji kenormalan persebaran data variabel penelitian.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang nilai residul berdistribusi secara normal.<sup>13</sup> Data tidak normal (outlier) harus dihilangkan karena akan mempengaruhi data lainnya. Karena data tidak normal sehingga, sampel berkurang sebanyak 8 . Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov - Smirnov* . konsep dasar dari uji *Kolmogorov – Smirnov (KS)* ini adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Hasil uji *Kolmogorov- Smirnov* dapat dikatakan bahwa data variabel normal jika nilai dari pengujian signifikansi tersebut berada di atas 0,05.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( $Z_{pred}$ ) dengan residualnya ( $SRESID$ ).<sup>14</sup> Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut :

1. Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar

---

<sup>13</sup> Sunjoyo dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*,(Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 59.

<sup>14</sup> Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2014), 64.

kemudian menyempit, jika terjadi maka terdapat heteroskedastisitas.

2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan terdapatnya korelasi yang erat antara variabel independen yang digunakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji ini digunakan untuk membuktikan bahwa terjadi linieritas atau tidak antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>15</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ , nilai tersebut menunjukkan adanya multikolinieritas.

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Cetak ke IV.*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95.

Rumus :

$$VIF = \frac{1}{1-R^2} \quad \text{atau} \quad \frac{1}{Tolerance}$$

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana terdapat korelasi antara pengamatan atau observasi, baik observasi dalam bentuk *time series* maupun observasi dalam bentuk *cross-section*. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>16</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin - Watson* (DW) test, yang dijadikan patokan dalam mengambil keputusan adalah :

1. Angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
2. Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

---

<sup>16</sup> Ibid, 99.